

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, baik kehidupan pendidikan, maupun dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis itu sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang ditetapkan sebagai Kurikulum 2006 telah diberlakukan di sekolah-sekolah mulai tahun 2006. Kurikulum 2006 ini juga diterapkan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan perlu ditegaskan bahwa tugas sebagai guru adalah membelajarkan siswa. Siswa yang harus didorong agar secara aktif berlatih menggunakan bahasa khususnya pada keterampilan menulis. Tugas guru adalah menciptakan situasi dan kondisi agar siswa belajar secara optimal untuk berlatih menggunakan bahasa agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan

teknologi. Guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mereka berada di titik sentral untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang untuk mencapai tujuan dan misi pendidikan nasional yang dimaksud. Oleh karena itu, secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Upaya meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, telah ditanamkan sejak jenjang pendidikan terbawah. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari salah satu standar kompetensi yaitu menulis.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba satu pembaharuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui metode teka-teki. Penggunaan metode ini sebagai alternatif pembelajaran menulis sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran menulis. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang baru agar dapat memberdayakan siswa. Strategi pembelajaran itu antara lain pembelajaran melalui metode teka teki. Alasan penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode teka-teki karena dianggap cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kesulitan siswa melakukan keterampilan menulis di sekolah maupun ketidaktepatan guru memilih metode pembelajaran menulis menjadi faktor penyebab ketidakberhasilan sekolah menjadikan keterampilan menulis sebagai

suatu budaya/tradisi baik bagi siswa ataupun guru tersebut. Sehingga sangat mungkin apabila pelajaran menulis menjadi kegiatan yang membosankan bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru, ditemukan gambaran mengenai kesulitan kegiatan menulis siswa, yaitu salah satunya kosakata yang dimiliki siswa terbatas mengingat mereka masih menduduki kelas rendah pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar. Melalui hasil survei pratindakan, diperoleh gambaran awal kondisi pembelajaran di kelas III SDN I Molobog Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang menunjukkan bahwa siswa kurang semangat mengikuti pelajaran keterampilan menulis. Pada saat mengikuti pelajaran, siswa menunjukkan sikap acuh tak acuh dan tidak memperhatikan pelajaran sepenuhnya.

Menurut siswa pembelajaran menulis itu tidak menyenangkan karena mereka merasa kesulitan merangkaikan kata. Pembelajaran menulis adalah momok dalam pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa, karena mereka harus berpikir dan menuangkan pikirannya dalam bahasa tulis. Keterbatasan kosakata siswa cukup mempengaruhi keterampilan menulis siswa dalam mengembangkan idenya untuk dituangkan menjadi tulisan. Akibatnya mereka jadi enggan dalam mengikuti pelajaran keterampilan menulis.

Masalah yang dihadapi oleh guru yaitu kesulitan dalam menemukan metode yang tepat untuk mengajarkan materi keterampilan siswa menulis permulaan. Guru mengajarkan materi menulis permulaan, hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas.

Penelitian tentang meningkatkan keterampilan siswa menulis permulaan melalui metode teka-teki belum pernah diteliti oleh orang lain di SDN I Molobog Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Selain itu, pembelajaran keterampilan siswa menulis permulaan yang berlangsung di sekolah tersebut hanya berkisar tentang pemberian materi berdasarkan pengalaman siswa, hal itu dianggap belum maksimal sehingga menuntut guru untuk lebih meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi keteampilan siswa menulis permulaan dengan menggunakan metode teka-teki yang dapat merangsang siswa dalam menulis.

Begitupun halnya dengan siswa, kurang efektifnya pembelajaran tentang keterampilan menulis permulaan mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang dicapai pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Atas dasar itu, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap permasalahan di atas. Mengingat berbagai nilai positif yang terkandung dalam keterampilan siswa menulis permulaan dengan menggunakan metode teka-teki, wajar rasanya apabila metode teka-teki tersebut digunakan dalam pembelajaran keterampilan siswa menulis permulaan. Penelitian ini diharapkan membawa dampak positif bagi guru dan siswa serta lembaga pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran menulis permulaan di sekolah tersebut.

Berdasarkan masalah uraian masalah di atas, maka peneliti mengangkat judul sebagai berikut: “***Meningkatkan Keterampilan Siswa Menulis Permulaan Melalui Metode Teka-Teki di Kelas III SDN I Molobog Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan siswa menulis permulaan yang disebabkan karena sedikitnya kosakata yang dimiliki siswa.
2. Kurangnya penggunaan metode pemberian tugas dalam keterampilan siswa menulis permulaan.
3. Kurangnya pengetahuan siswa menulis teka-teki.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah penggunaan metode teka-teki melalui keterampilan siswa menulis permulaan di kelas III SDN I Molobog Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat ditingkatkan?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian meningkatkan keterampilan siswa menulis permulaan di kelas III SDN I Molobog Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah menggunakan metode teka teki.

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dengan menggunakan metode teka-teki adalah:

- a. Guru mendemonstrasikan terlebih dahulu cara menulis teka-teki kepada siswa depan kelas.
- b. Guru memberitahukan kepada siswa tentang cara pengisian teka-teki.
- c. Guru menuliskan teka-teki di papan tulis.
- d. Selanjutnya siswa mengerjakan tugas teka-teki ke depan kelas.
- e. Setelah siswa menyelesaikan tugas, mereka di tugaskan membuat teka-teki yang meliputi soal dan jawaban.
- f. Kemudian hasil pembuatan teka-teki masing-masing siswa ditukarkan dengan teman beda bangku. Dan mereka disuruh mengerjakan teka-teki tersebut, lalu setelah selesai dikembalikan lagi. Selanjutnya di nilai dan hasilnya disampaikan oleh guru.

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan siswa menulis permulaan melalui metode teka-teki pada siswa kelas III SDN I Molobog Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

1.6 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- 1) Bagi Guru; hasil penelitian dapat memberikan masukan positif terhadap pembelajaran menulis dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis siswa.

- 2) Bagi Siswa; hasil penelitian dapat meningkatkan dan memotivasi keterampilan menulis siswa dan memudahkan siswa dalam menulis dengan menggunakan metode teka teki. Siswa juga dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran.
- 3) Bagi Sekolah; hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan dapat memberikan kontribusi positif bagi SDN I Molobog Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam memperbaiki proses belajar mengajar, dan untuk kedepan dapat menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan materi sehingga sekolah ini mampu menghasilkan siswa yang berkualitas.
- 4) Bagi Peneliti; hasil penelitian dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode teka teki.